

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam yang terletak di Jalan Tembus Perumnas Komp. Berkah RT. 42 Kecamatan Banjarmasin Utara didirikan pada tahun 2005 oleh sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. Bermula dari pemikiran seorang ustadz ketika mengajar pada lembaga pendidikan Al-Qur`an yang menginginkan adanya kemajuan pendidikan secara berkesinambungan dan memberikan peluang lapangan kerja bagi generasi muda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik.

Melihat kehidupan generasi muda sekarang ini sudah banyak yang mengesampingkan norma-norma budaya sopan santun, tuntunan ajaran agama dan nasehat orang tua cenderung tidak dihiraukan bahkan mereka mulai berani menentangnya. Hal ini tercermin dari perilaku sebagian remaja yang menyimpang seperti kebut-kebutan di jalan raya, maraknya terjadi pelanggaran rambu lalu lintas dan pergaulan bebas muda-mudi yang merupakan suatu kebanggaan bagi mereka. Terkikisnya rasa malu karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua serta akibat dampak pengaruh berbagai media cetak, elektronik dan media visual.

Untuk meluruskan dan menyelamatkan generasi muda, perlu adanya sebuah solusi yang berkesinambungan melalui sebuah pendirian lembaga

pendidikan formal (sekolah) untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, kreatif, mandiri serta handal dengan konsisten dan berkelanjutan secara profesional yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dibentuklah sebuah Yayasan Al-Qalam dengan akta notaris Henny Rupiyanthy, S.H. No. 03 tanggal 07 Oktober 2005 dengan badan pendiri terdiri dari : Khalikinnor, S.Ag. (Ketua Yayasan Al Qalam), Berkatullah Amin, S.Pd.I. (Bendahara Yayasan Al Qalam) dan Muhammad Naifudin (Sekretaris Yayasan Al Qalam).

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

a. Visi

Mencetak generasi yang tangguh berimtaq dan beriptek

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan formal.
- 2) Melaksanakan kegiatan non formal (TPAB, TPA, Bimbingan belajar).
- 3) Menjadikan anak terampil dengan skill minat dan bakat yang sesuai dengan anak.
- 4) Menjadikan anak mampu memimpin kegiatan-kegiatan di masyarakat.
- 5) Menciptakan kader-kader tahfiz penghapal surah-surah pendek, surah-surah pilihan, dan do'a-do'a.

3. Gambaran Fisik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

Dilihat dari segi fisiknya, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam memiliki bangunan yang tergolong semi permanen yang didominasi bahan kayu dan

semen. Terlihat sekilas, madrasah ini bukan seperti madrasah-madrasah lain yang bangunannya lebih kokoh dan terawat, bahkan seperti bangunan rumah kebanyakan karena madrasah ini dibangun dengan dana seadanya baik dari yayasan sendiri, masyarakat maupun para dermawan yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan madrasah ini. Namun, meskipun demikian keadaannya proses pembelajaran berlangsung lancar dan terkendali.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin memiliki 6 kelas yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelas hanya memiliki satu lokal yang mana setiap lokal diberi pembatas kalsiboard. Dilihat dari keadaan kelas, sebenarnya kelas-kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam bisa dikatakan tidak layak huni, karena tiap lokal memiliki luas 18 m², sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

Dari data yang diperoleh bahwa sejak berdirinya lembaga ini belum pernah mengalami pergantian kepengurusan. Berikut tabel data organisasi kepengurusan:

Tabel 4.1 Keadaan Kepengurusan Al-Qalam Kota Banjarmasin

Jabatan	Nama
Penasihat	- Ir. H. Syahril - Drs. Rajudin - Hj. Bahriani, S.H.I. - Burhannor, S.Pd.I. - Drs. Ahmad Gazali
Pembina	- Rahmat Solihin, M.Ag. - Hj. Nurjannah, S.Ag. - Siti Aisyah, S.Ag.

Ketua	- Khalikinnor, S.Ag.
Sekretaris	- M. Naifudin
Bendahara	- Berkatullah Amin, S.Pd.I.

Sumber: Dokumen Yayasan Al-Qalam, Maret 2015

Adapun struktur organisasi untuk Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam sendiri peneliti cantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1.	Hj. Nurjannah, S.Ag. 19641027 198903 2 005	Kepala Madrasah Aqidah Akhlak, Fiqih, Q. Hadits (kelas I)	S1	PNS
2.	Barkatullah Amin, S.Pd.I. 19740820 200501 1 006	Q. Hadits, SKI, BTA	S1	PNS
3.	M. Rasyid Redha, S.Ag. 7254747650200023	Fiqih, A. Akhlak, PJOK	S1	Honor
4.	Hennisa Rosiani, A.Ma. 8635761661210032	Guru Kelas I BTA (kelas I)	D2	Honor
5.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I. 1254767668200013	B. Arab, BTA	S1	PNS
6.	Rahimah 30313748189002	Matematika, BTA	SMA	Honor
7.	Elly Novianthy, S.E. 2648758657300002	IPA, BTA	S1	Honor
8.	Maulida Aulia Dewi, S.Pd. 30313748189003	Bahasa Indonesia	S1	Honor
9.	Novia Ridha Utami, S.Pd. 30313748187001	Bahasa Inggris	S1	Honor
10.	Siti Aisyah, S.Ag. 1135748654300003	Guru Kelas IV	S1	Honor
No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
11.	Rohimah, S.Pd.I. 8253754655300023	IPS	S1	Honor
12.	Khairun Nisa, S.Pd.I. 30313748191001	TU	S1	Honor

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 109 siswa. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Qalam Kota Banjarmasin

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	12	8	20
2.	II	16	10	26
3.	III	12	3	15
4.	IV	17	3	20
5.	V	14	7	21
6.	VI	7	2	9
	Jumlah	73	36	109

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru dan Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah

8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
10	WC	1 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang gambaran MI Al-Qalam kota banjarmasin secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin. Berdasarkan data-data yang digali didalam penelitian ini baik melalui observasi, wawancara maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini.

Teknik observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa arab pada kelas V. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin. Teknik wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa arab, kepala sekolah dan juga tata usaha.

Data yang terkumpul menurut permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang telah penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada

kegiatan pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin dengan tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Insya Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas V guru mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas karena dengan menyiapkan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran dikelas akan terarah dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al-Qalam Banjarmasin yang dilakukan guru dalam merencanakan sebuah pembelajaran yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

1) Membuat Silabus

Pembuatan silabus sangat bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan juga mengatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan-aturan pembuatan silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus termuat yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V, bahwa guru tersebut mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan.

Pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas V terlihat bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengacu pada RPP yang dibuat, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang memuat tentang RPP. Untuk lebih jelasnya penyusunan RPP bisa dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menjadikan pengalaman belajar pada siswa dan proses ini dapat dilihat bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa Arab yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan metode, media yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, dalam pelaksanaan

pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab siswa kelas V adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (membuka pelajaran)

Membuka pelajaran merupakan usaha guru untuk menciptakan kondisi awal, agar perhatian siswa terpusat pada apa yang disampaikan guru, sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa arab kelas V diketahui bahwa guru dapat membuka pelajaran dengan baik, yaitu sebelum dimulai guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Guru juga mengabsen kehadiran peserta didik pada hari itu agar mengetahui peserta didiknya yang tidak mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan berbahasa arab agar tidak terlalu tegang dalam mengikuti pembelajaran dan membuat peserta didik bersemangat untuk belajar bahasa arab di kelas. Kemudian guru melakukan tes awal yaitu berupa pertanyaan yang terkait dengan tema pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan guru juga menggali pengetahuan peserta didik tentang tema pembelajaran yang akan dipelajari sekarang. Sebelum penyampaian materi pelajaran, guru menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Penyampaian Materi

Penyampaian materi merupakan kegiatan inti dari pembelajaran, karena terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dan bahan pelajaran sebagai perantaranya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab, guru terlihat cukup jelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal itu semua terlihat jelas didalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pada penyampaian materi ini, guru berperan aktif dan dapat melibatkan keaktifan peserta didik juga. Dalam penyampaian materi ini termuat pada kegiatan inti yang ada di dalam RPP, yaitu:

a) Mengamati

Kegiatan mengamati, guru menyampaikan materi pembelajaran insya tentang di dalam kebun, dalam penyampaian materi ini guru menceritakan dengan bahasa arab mengenai berbagai macam yang ada didalam kebun yang sering kita jumpai. Dalam menyampaikan materi guru juga menggunakan media kartu bergambar yang mana menunjukkan arti dari berbagai macam yang terdapat didalam kebun yang dijelaskan guru kepada peserta didik agar mudah dipahami. Peserta didik menyimak dan mengamati dari cerita serta penjelasan guru tersebut agar dapat mengenal dan memahami beberapa kosakata yang disampaikan guru. Pada bagian inilah guru melibatkan peserta

didik mencari informasi yang luas tentang kosakata materi yang dipelajari.

b) Menanya

Kegiatan menanya, dimana peserta didik berkesempatan untuk bertanya dan mencari informasi tentang kosakata yang belum mereka ketahui baik menanyakan dengan guru atau teman dan juga mencari dikamus bahasa arab. Dalam kegiatan menanya ini guru berperan sebagai fasilitator terhadap peserta didik.

c) Mengeksperimen

Kegiatan eksperimen, peserta didik diperintahkan membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang setiap kelompok untuk menyusun kata yang acak menjadi sebuah kalimat yang sempurna yang telah mereka pelajari. Setelah selesai tugas kelompok mereka mempresentasikan hasil tugas kelompoknya masing-masing. Setelah selesai semua tugas kelompok yang dipresentasikan, peserta didik disediakan sebuah gambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran dan ditugaskan individu untuk mengarang bebas sesuai dengan yang mereka lihat pada gambar yang telah disediakan tersebut.

d) Mengasosiasi

Kegiatan asosiasi, peserta didik menghubungkan pelajaran yang telah didapatnya tentang yang ada didalam kebun dengan kehidupannya sehari-hari yaitu peserta didik mengaitkan tema

tersebut dengan hal yang sering mereka temui dilingkungan sekitarnya.

e) Mengkomunikasikan

Kegiatan konfirmasi, peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas sesuai dengan hasil kerja kelompoknya yang sudah menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Setelah selesai presentasi peserta didik, guru memberikan umpan balik atas hasil kerja kelompok dan mendiskusikan kembali secara singkat untuk mendapatkan klarifikasi kalimat bahasa arab yang kurang tepat baik dari segi tulisannya ataupun dari kosakata dalam kalimat tersebut. Guru juga memberikan penguatan kepada peserta didik dalam bentuk lisan, tepuk tangan, acungan jempol dan hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang isi materi yang telah diajarkan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin bahwa guru bahasa arab telah melakukan evaluasi baik dengan menjawab soal maupun dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran insya mengarang dalam beberapa

kalimat menggunakan bahasa arab yang telah diajarkan tentang berbagai macam yang terdapat didalam kebun.

1) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

2) Tes Akhir

Tes akhir penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah diajarkan guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui guru mengadakan tes akhir dengan memberikan soal berupa pernyataan-pernyataan berbentuk bahasa Indonesia yang nantinya harus diterjemahkan peserta didik kedalam bahasa arab. Tes ini berguna untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami pelajaran dan melatih peserta didik dalam hal tulis menulis berbahasa arab.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Insyah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin.

a. Faktor guru

1) Latar belakang Pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Bahasa Arab di kelas V adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banjarmasin, Mts Al-Inayah Banjarmasin, dan MAN 3 Banjarmasin. Sedangkan dijenjang bangku kuliah beliau pernah menempuh pendidikan di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Muamalat tingkat pendidikan S1 pada tahun 2001, dan di STAI Al-Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tingkat pendidikan S1 untuk mengambil jurusan guru pada tahun 2010.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa arab pengalaman mengajar Ibu Rabiatal Adawiyah, S. Pd. I. Di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam sejak tahun 2015. Selain itu beliau juga mengajar di Mts Al-Huda dari tahun 2000 sampai sekarang, di MAN 2 model dari tahun 2012 sampai sekarang, di SMK 5 model dari tahun 2012 sampai sekarang. Pada MI Al-Qalam guru bahasa Arab hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat dirinya semangat belajar sehingga termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab terlihat baik, hal itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran bahasa Arab yang cukup tinggi. Saat pelajaran bahasa Arab akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket bahasa Arab, LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar pada pembelajaran bahasa arab bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik cukup antusias belajar ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran insya bahasa Arab.

Dari hasil observasi terhadap peserta didik bahwa perhatian mereka terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran insya bahasa Arab meskipun terkadang peserta didik masih suka bercanda atau bermain-main dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing karena usia mereka tergolong anak-anak. Akan tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar.

c. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran insya bahasa arab. Sarana adalah ketetapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala madrasah, dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah terbatas. Ruang kelas yang hanya ada 6 buah kelas yang mana ruang kelas tersebut hanya dibatasi dengan dinding *kalsiboard* dan ruang kelas itupun hanya berukuran kecil.

d. Faktor Alokasi Waktu

Waktu pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin adalah dengan perhitungan satu jam pelajaran 2 x 35 menit (1 kali pertemuan) dalam seminggu untuk semua pak mata pelajaran Agama.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam.

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Insya Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Banjarmasin

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sangatlah penting karena dengan membuat perencanaan terlebih dahulu akan membuat pembelajaran menjadi terarah dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui secara umum bahwa proses pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Banjarmasin terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang digunakan dan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran.

Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan, rumusan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan, pemilihan media (alat bantu mengajar), penentuan sumber belajar, pilihan jenis kegiatan belajar, penentuan jenis dan prosedur penilaian, serta pembuatan alat penilaian.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

1) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa arab tersebut sudah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan-aturan pembuatan silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus termuat yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Hal ini bertujuan agar semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa arab sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP dan RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap pembelajaran. Penyusunan RPP dibuat agar kegiatan belajar menjadi terarah dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya berisi salam, membaca do'a, mengabsen siswa, apersepsi,

dan motivasi. Adapun kegiatan inti berisi tentang materi yang akan diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran insya bahasa Arab yang berhubungan dengan pembahasan materi berbagai macam yang terdapat didalam kebun. Sedangkan kegiatan akhir ialah berisi penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin sudah baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal yang dilaksanakan guru sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam RPP, kegiatan inti yaitu penyampaian materi insya bahasa arab, dan kegiatan akhir yang sudah sesuai dengan yang ada dimuat dalam RPP.

Adapun dalam kegiatan awal guru sudah dianggap baik, sempurna melaksanakan kegiatan awalnya dalam hal ini sangat terlihat ketika di awal pembelajaran melakukan appersepsi dan memberikan motivasi sehingga peserta didik merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dalam kegiatan inti kegiatan pembelajaran sudah dapat dikatakan baik dalam hal pengelolaan kelas, penyampaian materi yang bervariasi sehingga membuat peserta didik merasa senang, antusias dalam belajar serta peserta didik juga berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Pada kegiatan inti ini, guru menyampaikan materi juga menggunakan media berupa kartu bergambar yang menunjukkan kosakata berbagai macam yang

terdapat didalam kebun yang diajarkan guru. Hal ini membuat siswa tertarik dengan apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media. Guru menyampaikan materi pembelajaran insya bahasa arab ini menggunakan metode *story telling*. Adapun metode yang digunakan guru berkaitan langsung dengan pembelajaran insya bahasa arab yaitu metode mengarang terpimpin dan metode mengarang bebas. Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar dilihat dari guru yang memberikan penguatan dan pujian atas hasil kerja peserta didik selama pembelajaran, guru juga mengklarifikasi jawaban-jawaban peserta didik yang kurang tepat. Dan sebagai penutup guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan disertai dengan membaca doa selesai belajar.

c. Evaluasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan guru bahasa arab dalam bentuk tanya jawab lisan dan memberikan soal serta melakukan evaluasi diakhir pelajaran.

1) Tes Awal

Dengan adanya tes awal, guru dapat mengukur kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diberikan. Pengadaan untuk tes awal

sangat penting melihat pencapaian peserta didik dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa guru sering mengadakan tes awal sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

2) Tes Akhir

Pengadaan tes akhir penting dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang didapatkan di lapangan, diketahui bahwa sesudah pelajaran disampaikan guru mengadakan tes akhir dengan menggunakan tes tertulis berupa soal pernyataan-pernyataan bentuk bahasa Indonesia dan harus diterjemahkan kedalam bahasa arab yang berkaitan langsung dengan pembelajaran mengarang (insya) bahasa arab untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Tes akhir ini ditujukan untuk tugas individu peserta didik.

Dengan adanya tes akhir, akan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan, karena hasil perbandingan tes awal dan tes akhir akan menjadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Insya Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari fakultas tarbiyah dan berasal dari jurusan pendidikan agama islam, sebagai guru bahasa arab beliau juga pernah menempuh pendidikan pada fakultas syariah pada jurusan muamalat.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Pengalaman Mengajar

Dari data guru mengajar pelajaran bahasa arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta guru yang mengajar bahasa arab juga terlihat mahir dalam mengelola kondisi kelas pada saat melaksanakan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab meskipun beliau bukan berasal dari jurusan bahasa arab tetapi pendidikan agama islam. Berdasarkan pengalaman mengajar guru bahasa arab mulai mengajar pada tahun 2000 sampai sekarang.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran bahasa arab yang cukup tinggi. Saat pelajaran bahasa arab akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Pendidikan bahasa Arab, LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat sangat antusias saat pelajaran sedang berlangsung. Minat siswa dalam pembelajaran insya bahasa Arab ini juga jelas adanya terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu partisipasi mereka yang tinggi dan semangat dalam belajar karena terpicu oleh penggunaan media yang dipakai guru pada saat pembelajaran yang sangat bervariasi misalnya saja pada saat pembelajaran insya bahasa Arab guru membawa dan menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) untuk memperkenalkan kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan tema yang diajarkan pada saat tersebut. Dari penggunaan media yang bervariasi tersebut siswa sangat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena karakter anak usia mereka masih menyukai benda-benda yang unik, menyenangkan dilihat dan bermanfaat digunakan dalam sebuah pembelajaran di kelas.

2) Perhatian

Perhatian disini adalah suatu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran insya bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada

proses pelaksanaan pembelajaran insya bahasa arab sangat menarik perhatian siswa sehingga siswa terlibat langsung dengan aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi di kelas V saat guru mengajar dengan melibatkan keaktifan siswa dalam mengembangkan daya pikir dan imajinasinya untuk mengarang berbahasa arab mengenai pengalaman dalam kehidupan siswa sehari-hari, pada saat itu suasana menjadi menyenangkan, siswa sangat aktif didalam pembelajaran. Hal ini membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini kelengkapan sangat berperan penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam hal ini kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin terlihat belum cukup menunjang. Dari hasil observasi bahwa sarana yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, penggaris dan lapangan sebagai sarana penunjang.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa. Sarana dan prasarana yang

tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin belum cukup memadai, untuk menunjang kemaksimalan guru dalam membangkitkan keaktifan siswa belajar di kelas. Untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran sudah cukup memadai.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2x35 menit (1x pertemuan) dalam seminggu untuk mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran bahasa arab. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan waktu yang tersedia dengan pelaksanaan pembelajaran insya pada mata pelajaran bahasa arab, hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari paparan di atas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran bahasa arab. Sehingga kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.